

## BAB 1

### PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai: (1) Latar Belakang, (2) Masalah Penelitian, (3) Tujuan Penelitian, (4) Manfaat Penelitian, (5) Asumsi Penelitian, (6) Ruang Lingkup Penelitian, (7) Definisi Istilah. Tujuh hal tersebut dijelaskan sebagai berikut.

#### 1.1 Latar Belakang

Berdasarkan observasi yang terjadi, berikut merupakan data awal mengenai fungsi dari tindak tutur ilokusi ekspresif dalam *Talkshow* Indonesia Lawak Klub (ILK) sebagai berikut :

Data [1]

Konteks : tuturan terjadi antara Denni dan juga kaisar. Deni sebagai PN dan Kaisar sebagai MT. tuturan terjadi dalam *Talkshow* Indonesia Lawak Klub (ILK).

**Pn** : “ ( sambil tertawa) oke kaisar terimakasih, sekarang waktunya kang maman”

**Mt** : “iya”

Data tersebut termasuk dalam fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif ‘terima kasih’. Tindak tutur yang penuturnya sebuah ujarannya dapat diartikan sebagai sebuah evaluasi tentang hal yang disebutkan dalam tuturan tersebut dan ujaran tersebut merupakan sebuah ungkapan baik yang didapatkan oleh penutur Murti, Muslihah, Sari (2018, hal 25). Melalui tuturan tersebut penutur mengucapkan terima kasih kepada mitra. tutur. Dialog tersebut disampaikan oleh Pn (Penutur) sebagai sikap psikologisnya menjadi sebuah pernyataan keadaan.

Dalam dialog tersebut terlihat Pn mengucapkan terimakasih kepada Mt (Mitra Tutur) karena telah membawa permainan yang Bernama Oijah untuk dimainkan dalam forum diskusi, sehingga dapat dikatakan bahwa tuturan yang disampaikan oleh Pn termasuk dalam tindak tutur ilokusi ekspresif dengan fungsi terima kasih karena itu merupakan sebuah tindak tutur yang biasanya diucapkan

untuk memberikan umpan baik atas sebuah pertolongan, perlakuan, dan juga hal baik. Selain data diatas, data lain tentang tindak tutur ilokusi ekspresif ditemukan fenomena berikut :

Data [2]

Konteks : tuturan terjadi antara Denny dan Jarwo. Denny sebagai PN dan Jarwo sebagai MT. tuturan terjadi dalam *Talkshow* Indonesia Lawak Klub (ILK).

**Pn** : “Selamat malam, selamat datang di ILK ( Indonesia Lawak Klub), dan juga selamat datang panelis dan bintang tamu kita”

**Mt** : ( memberikan tepuk tangan ) terimakasih.

Data tuturan tersebut termasuk dalam tindak tutur ilokusi ekspresif ‘mengucapkan selamat’. Selamat merupakan sebuah ungkapan tindak tutur yang terjadi keran suatu hal, saat seseorang sedang merayakan sebuah hari Bahagia dan juga mendapatkan sebuah kebahagiaan atau sesuatu hal yang baik Maharani (2021, hal 24). Pada tuturan tersebut penutur mengucapkan selamat. Tuturan tersebut disampaikan oleh pembawa acara yaitu Pn (Penutur) mengindikasikan psikologisnya menjadi suatu pernyataan keadaan. Dalam tuturan tersebut terlihat PN mengucapkan beberapa selamat kepada Mt (Mitra Tutur) dalam (ILK) karena telah hadir dan juga bersedia menjadi audience dan juga peserta dalam diskusi yang telah ditentukan. Sehingga dapat dikatakan tuturan yang disampaikan Pn termasuk dalam tindak tutur ilokusi ekspresif dengan fungsi mengucapkan selamat karena merupakan tindak tutur yang. yang terjadi karena penutur mendapat hal istimewa, penutur memberikan sambutan istimewa, ataupun sebagai sambutan lainnya.

Berdasarkan analisis pada data 1 dan 2 terdapat perbedaan, data 1 terdapat jenis dan fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif terimakasih yang dilontarkan oleh pembawa acara yang mengucapkan rasa terimakasih karena telah menemaninya

dalam segmen permainan berbeda dengan data 2 terdapat jenis dan fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif mengucapkan selamat, tuturan tersebut mengandung fungsi mengucapkan selamat pernyataan yang diucapkan itu terjadi karena telah hadir dalam acara atau diskusi saat itu. Selain data diatas, data lain tentang tindak tutur ilokusi ekspresif ditemukan fenomena baru yaitu sebagai berikut:

Data [3]

Konteks : tuturan terjadi antara Jonathan dan juga Anyun. Jonathan sebagai PN dan Anyun sebagai MT. tuturan terjadi dalam *Talkshow* Indonesia Lawak Klub (ILK).

**Mt** : “Kali ini akan sangat special karna saya membacakan berita tidak akan sendirian. Tapi saya akan membawakannya dengan teman saya”(sambil menunjuk kesebelahnya)

**Pn** : “(muncul dari bawah pada property televisi) ni maaf ni yak nikan seharusnya tu ya TV tu flat yak kok jadi kembang gini ya.”

Contoh tuturan tersebut termasuk dalam fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif ‘memohon maaf Anshori (2018, hal 133) mengatakan bahwa permintaan maaf disampaikan setiap orang berbeda-beda baik tujuannya ataupun wujudnya. Tuturan tersebut disampaikan oleh Pn (penutur) yang mengindikasikan sikap psikologisnya menjadi suatu pernyataan keadaan. Dalam tuturan tersebut terlihat Pn mengucapkan maaf kepada Mt (Mitra Tutur) karena dia bingung kenapa property televisi yang digunakan itu flat dan biasanya televisi itu cembung maka dari itu dia mengucapkan maaf untuk menanyakan masalah itu pada saat diskusi di segmen breaking news, sehingga dapat dikatakan tuturan yang diucapkan Pn merupakan tindak tutur ilokusi ekspresif dengan fungsi memohon maaf karena itu merupakan sebuah tindak tutur yang terjadi karena perasaan tidak enak penutur terhadap lawan tutur ataupun sehingga munculah tuturan memohon maaf.

Berdasarkan data diatas, perbedaan antara data 1 dan 2 berbeda dengan data 3, pada data 3 berupa tuturan memohon maaf, tuturan tersebut mengandung fungsi

memohon maaf, pernyataan yang di tuturkan oleh penutur secara langsung merupakan ucapan memohon maaf karena property yang digunakan atau di berikan oleh penutur itu tidak sesuai dengan ekspektasi.

Selain data diatas, data lain tentang tindak tutur ilokusi

ekspresif.ditemukan fenomena baru yaitu sebagai berikut :

Data [4]

Konteks : Tuturan terjadi antara Denny dan juga Renald. Denny sebagai MT dan Renald sebagai PN. tuturan terjadi dalam *Talkshow* Indonesia Lawak Klub (ILK).

**Mt** : “Berarti untuk kriteria semua itu harus ada di mereka.”

**Pn** : “Saya mendambakan pemimpin Jakarta itu nanti orangnya berani seperti pak ahok, santun seperti mas anis, dan juga hormat dan nurut kepada orang tua seperti mas agus”

Contoh tuturan tersebut masuk dalam fungsi tindak tutur ilokus ekspresif ‘memuji. Tindak tutur yang mengungkapkan sebuah ekspresi suatu rasa kekaguman atau sebuah penghargaan terhadap suatu hal Zahroini (2017, hal 63). Tuturan tersebut disampaikan oleh Pn (Penutur) sebagai kepada Mt (Mitra Tutur) sebagai yang mengindikasikan sikap psikologisnya menjadi suatu pernyataan keadaan. Dalam tuturan tersebut Pn memuji gubernur dan juga orang penting lainnya di saat bagian dari dia untuk berbicara dan memberikan pendapat yang di pimpin oleh pembawa acara yang membahas tentang kriteria seperti apa yang ada pada gurbenur. Sehingga dapat dikatakan tuturan yang diucapkan Pn merupakan tindak tutur ilokusi ekspresif dengan fungsi memuji karena merupakan faktor yang dikarenakan kondisi atau lawan tutur yang sesuai dengan kenyataan yang ada, dan juga memujin suatu hal yang memang itu indah dan melegakan hati. Berdasarkan data diatas, terdapat perbedaan fenomena yang ditemukan pada data 4, pada data 4 terdapat perbedaan fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif memuji karena pada tuturan tersebut penutur memberikan pujian dan keinginan yang

dirasakannya kepada mitra tuturnya.

Selain data diatas, data lain tentang tindak tutur ilokusi ekspresif ditemukan fenomena sebagai berikut :

Data [5]

Konteks :Tuturan terjadi antara Najwa Sihab dan Aryo sebagai PN dan Najwa Sihab sebagai MT. tuturan terjadi dalam *Talkshow Indonesia Lawak Klub (ILK)*.

**Pn** : “Tadi menanggapi bang luhut memang benar kita sekarang adalah calon yang baru tapi 5 tahun yang lalu pun tahun yang baru bagi calon yang baru kebetulan dulu kampanye untuk Jokowi ahok banyak program, kan mottodari pasangan no 2 bukti dibuat janji tapi sekarang banyak kebijakan yang tidak sesuai.”

**Mt** : “Kayaknya memang harus menanggapi yang coba – coba tadi ya bang Aryo”

Data tuturan di atas, tuturan tersebut masuk dalam tindak tutur ilokusi ekspresif ‘mengkritik’ menurut Fadiana (2019, hal 20) mengkritik merupakan ketidakpuasan penutur dengan tidak menyukai mengenai apa yang dilakukan oleh mitra tutur, yang akan membawa konsekuensi. Tuturan tersebut disampaikan oleh Pn (penutur) sebagai penutur yang disampaikan kepada Mt (Mitra Tutur) sebagai mitra tutur mengindikasikan sikap psikologisnya menjadi suatu pernyataan keadaan. Dalam tuturan tersebut Mt dan najwa sihab sedang melakukan percakapan pada saat diskusi Bersama, disini Pn sedang mengkritik untuk gubernur baru yang pada saat menjalankan kampanye membuat motto dan program yang banyak tetapi tidak dijalankan saat sudah menjadi petinggi. Pada tuturan diatas merupakan sebuah kritikan tetapi dengan Bahasa yang bagus.

Sehingga dapat dikatakan tuturan yang diucapkan PN merupakan tindak tutur ilokusi ekspresif dengan fungsi mengkritik karena merupakan adanya tuturan dari penutur yang berupa kecaman atau tanggapan yang disertai dengan uraian pertimbangan baik atau buruk terhadap suatu hal sehingga berfungsi sebagai

mengkritik.

Berdasarkan data diatas, terdapat perbedaan dengan fenomena yang ditemukan pada data 5, pada data 5 tuturan tersebut masuk dalam fungsi mengkritik karena pada tuturan tersebut menyampaikan hal kritikan yang diucapkan guna menyinggung suatu masalah yang sedang dibahas saat diskusi.

Selain data diatas, data lain tentang tindak tutur ilokusi ekspresif ditemukan fenomena lain sebagai berikut :

Data [6]

Konteks : “tuturan terjadi antara Ricco Ceper dan juga Komeng. Rico Ceper sebagai PN dan Komeng sebagai MT. tuturan terjadi dalam *Talkshow* Indonesia Lawak Klub (ILK).

**PN** : “heh, heh, sust saya orang bogor! (berbicara dengan nada tinggi)”

**MT** : “Baiklah kita ganti topik saja.”

Pada data tuturan di atas, tuturan tersebut masuk dalam tindak tutur ilokusi ekspresif ‘marah’. Tuturan tersebut disampaikan oleh Pn (Penutur) kepada Mt (Mitra Tutur) yang mengindikasikan sikap psikologisnya menjadi suatu pernyataan keadaan. Dalam tuturan tersebut komeng merasa marah terhadap Mt karena pada saat membahas tentang banjir di Jakarta Mt bergurau dan bilang kalau sudah banjir tinggal kirim aja ke bogor dengan ucapan Mt seperti itu membuat Pn marah karena Bogor merupakan tempat tinggalnya dah dibuat bahan candaan, sehingga dapat dikatakan tuturan yang diucapkan Pn merupakan tindak tutur ilokusi ekspresif dengan fungsi marah karena marah merupakan tindak tutur yang didalamnya berisi ungkapan marah pengekspresian penilaian dari seseorang dalam mengucapkan atau menyatakan sikap membenci, mengeluh, memuji dan sebagainya.

Berdasarkan data diatas, terdapat perbedaan dengan fenomena yang

ditemukan pada data 6, pada data 6 tersebut masuk dalam fungsi marah karena tuturan yang diucapkan berisi ungkapan atau penilinan tentang pengekspresian rasa marah yang dialami oleh penutur.

Selain data diatas, data lain tentang tindak tutur ilokusi ekspresif ditemukan fenomena sebagai berikut :

Kesimpulan dari data yang sudah ada dihasilkan fenomena tindak tutur ilokusi ekspresif dapat ditemukan pada tuturan langsung yang terdapat dalam percakapan (ILK). Terdapat 6 fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif yakni terima kasih, mengucapkan selamat, memohon maaf, memuji, mengkritik, marah dan juga mempersilahkan. Alasan peneliti memilih menganalisis mengenai tindak tutur ilokusi ekspresif dalam (ILK) karena adanya fenomena yang membuktikan bahwa dalam tuturan tersebut terdapat jenis dan juga fungsi dari tindak tutur ilokusi ekspresif sehingga membuat peneliti ingin meneliti tentang tindak tutur ilokusi ekspresif dalam *Talkshow* Indonesia Lawak Klub (ILK).

Alasan peneliti memilih untuk menganalisis mengenai tindak tutur ilokusi ekspresif pada *Talkshow* Indonesia Lawak Klub karena, adanya fenomena yang membuktikan bahwa dalam tuturan secara langsung terdapat adanya sebuah fungsi ilokusi ekspresif yang diucapkan. Fenomena tersebut membuat peneliti ingin meneliti tentang fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif dala *Talkshow* Indonesia Lawak Klub (ILK). Fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif penting untuk diteliti karena untuk mengetahui sebuah makna dan maksud dari sebuah percakapan melalui sebuah ekspresi seorang penutur agar tidak terjadi sebuah kesalahpahaman, karena terkadang apa yang disampaikan melalui sebuah tuturan tidak sama dengan keadaan yang saat itu dirasakan.

Tindak tutur ilokusi ekspresif merupakan bagian dari tindak tutur yang berfungsi untuk menunjukkan sikap psikologis dari seorang penutur. Menurut Searle (dalam Zahroini, hal 62) berpendapat bahwa tindak tutur ekspresif adalah sebuah tindak tutur yang berfungsi mengungkapkan atau mengutarakan sikap psikologis penutur terhadap suatu keadaan yang tersirat di dalam ilokusi itu. Contohnya itu seperti mengucapkan selamat mengucapkan terima kasih, mengencam, memuji, mengungkapkan bela sungkawa, dan juga sebagainya. Peneliti disini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Searle mengapa peneliti menggunakan teori ini karena teori ini menjelaskan sangat rinci dan lebih beragam fungsi dari tindak tutur ekspresif. Berdasarkan teori tersebut disini peneliti dapat pula fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif yang baru, selain yang ditemukan oleh Searle.

Tuturan atau kalimat ilokusi ekspresif tersebut dapat terucap oleh penutur karena sebuah keadaan yang diterima atau biasanya juga melakukan sebuah pembicaraan dengan mitra tutur. Pratama & Utomo (2020) mengatakan bahwa tindak tutur ekspresif juga berfungsi untuk mengekspresikan sebuah ungkapan yang akan atau ingin disampaikan oleh penutur kepada mitra tutur yang dapat berdasarkan dengan keadaan yang sedang terjadi. Tuturan ekspresif juga harus diikutsertakan dengan adanya sebuah ekspresi wajah yang sesuai dengan keadaan yang dialami oleh penutur. Selain ekspresi wajah, intonasi nada dan juga gerak-gerik tubuh juga dapat menyempurnakan fungsi tuturan ekspresif yang penutur ucapkan. Dengan adanya hal tersebut penutur secara spontan memperlihatkan ekspresi wajah, intonasi nada, dan juga gerak-gerik tubuh sesuai dengan keadaan tuturan yang diucapkan saat itu dan dapat menyempurnakan sebuah fungsi ilokusi

ekspresif.

*Talkshow* Indonesia Lawak Klub (ILK) pada Trans 7 dipilih sebagai objek penelitian karena *talkshow* ini membahas tentang isu yang sedang marak diperbincangkan pada masyarakat. Diskusi yang dilakukan oleh semua peserta *talkshow* tidak monoton atau serius tetapi juga diselingi dengan humor atau candaan yang dapat menghasilkan tuturan ekspresif. Selain itu juga tuturan yang diucapkan atau digunakan oleh peserta diskusi yaitu sering menggunakan tuturan ekspresif humor atau candaan, bintang tamu atau peserta yang hadir mempunyai latar belakang yang berbeda, social yang berbeda, sifat dan juga Pendidikan yang berbeda. Yang terakhir yaitu topik pembicaraan atau pembahasa yang dilakukan saat melakukan diskusi pada ILK yaitu tentang suatu masalah atau isu yang sedang marak diperbincangkan.

Penelitian ini berfokus pada penelitian *Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif dalam Talkshow Indonesia Lawak Klub (ILK)*. Dalam *Talkshow* tersebut terdapat fungsi yang menunjukkan sebagai tindak tutur ilokusi ekspresif. Faktor terjadinya tindak tutur ilokusi ekspresif pada *Talkshow* ini adalah keadaan atau kondisi peserta tuturan penutur saat terjadi sebuah tuturan yang sedang mengutarakan suasana hati, perasaan, dan juga keadaan. Maka dari itu penelitian ini menarik diteliti karena untuk mengetahui lebih jauh mengenai fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif dalam *Talkshow* Indonesia Lawak Klub (ILK). Meskipun sebelumnya sudah pernah ada penelitian mengenai tindak tutur ilokusi ekspresif, akan tetapi memiliki perbedaan pada objek *Talkshow* Indonesia Lawak Klub (ILK) dan juga dapat di implikasikan dalam keteampilan berbicara peserta didik.

Penelitian tentang tindak tutur ekspresif sebelumnya sudah pernah

dianalisis atau dilakukan oleh Magvira (2021). Perbedaan ini terletak pada objek yang dikaji, pada penelitian ini Magvira menggunakan penelitian berupa data informan yaitu remaja Kota Palu yang sedang melakukan percakapan, sedangkan pada penelitian ini menggunakan penutur dalam *Talkshow* Indonesia Lawak Klub (ILK). Perbedaan juga terletak pada sumber data yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya Penelitian kedua dilakukan oleh Delvi (2020). Keduanya memiliki persamaan yaitu sama – sama meneliti tindak tutur ekspresif. Perbedaan penelitian ini terletak pada focus kajian yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Delvi yaitu berupa wujud tindak tutur ilokusi ekspresif dalam Film Keluarga Cemara karya Yandy Laurens, Namun pada penelitian ini lebih menekankan pada bagaimana fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif pada diskusi yang ada pada *Talkshow* Indonesia Lawak Klub (ILK). Perbedaan lainnya terletak pada objek yang dikaji pada penelitian ini Donata menggunakan sumber data tuturan para tokoh dalam film Keluarga Cemara sedangkan pada penelitian ini menggunakan penutur diskusi dalam *Talkshow* Indonesia Lawak Klub (ILK).

Penelitian ketiga dilakukan oleh Mu'minnisa (2021). Perbedaan penelitian ini terletak pada focus kajian yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh AR yaitu berupa tindak tutur ekspresif pada Studi kasus siswa kelas XI UPT SMA negeri 21 gowa, Namun pada penelitian ini lebih menekankan pada bagaimana tindak tutur ilokusi ekspresif pada diskusi yang ada pada *Talkshow* Indonesia Lawak Klub (ILK). Perbedaan lainnya juga terletak pada teori yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan teori dari Searle yang lebih luas berbeda dengan penelitian terdahulu.

Peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut terhadap tindak tutur ilokusi ekspresif. Peneliti ini mengkaji tuturan khususnya tindak tutur ilokusi ekspresif yang terdapat dalam *Talkshow* Indonesia Lawak Klub (ILK). Peneliti disini ingin mengetahui fungsi dalam *Talkshow* Indonesia Lawak Klub (ILK). adapun juga manfaat yang terdapat pada penelitian ini yang berjudul “Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Dalam *Talkshow* Indonesia Lawak Klub (ILK)” bagi peserta didik yaitu dalam melakukan tuturan atau pembelajaran saat disekolah bisa menggunakan Bahasa yang sesuai dengan kaidahnya dan juga etika dala berbicara kepada guru dan juga dapat menyesuaikan tuturan yang akan diucapkan sesuai dengan keadaanya.

## **1.2 Masalah Penelitian**

- 1) Bagaimana fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif terima kasih dalam *Talkshow* Indonesia Lawak Klub?
- 2) Bagaimana fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif mengucapkan selamat dalam *Talkshow* Indonesia Lawak Klub?
- 3) Bagaimana fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif memohon maaf dalam *Talkshow* Indonesia Lawak Klub?
- 4) Bagaimana fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif memuji dalam *Talkshow* Indonesia Lawak Klub?
- 5) Bagaimana fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif mengkritik dalam *Talkshow* Indonesia Lawak Klub?
- 6) Bagaimana fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif marah dalam *Talkshow* Indonesia Lawak Klub?

### 1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Mendeskripsikan fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif terima kasih dalam *Talkshow* Indonesia Lawak Klub
- 2) Mendeskripsikan fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif mengucapkan selamat dalam *Talkshow* Indonesia Lawak Klub
- 3) Mendeskripsikan fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif memohon maaf dalam *Talkshow* Indonesia Lawak Klub
- 4) Mendeskripsikan fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif memuji dalam *Talkshow* Indonesia Lawak Klub
- 5) Mendeskripsikan fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif mengkritik dalam *Talkshow* Indonesia Lawak Klub
- 6) Mendeskripsikan fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif marah dalam *Talkshow* Indonesia Lawak Klub

### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kebergunaan bagi peneliti selanjutnya, memberikan manfaat teoritis, peneliti selanjutnya, dan bagi pembaca. Manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai jenis tuturan tindak tutur ilokusi ekspresif, serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan mengenai teori pragmatik terkait tindak

tutur.

## 2) Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.

## 3) Manfaat bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan rujukan atau referensi ilmu pengetahuan bahasa khususnya pada tindak tutur ilokusi ekspresif sertadapat dijadikan referensi tambahan untuk mengetahui lebih dalam tentang tindak tutur ilokusi ekspresif

### **1.5 Asumsi Penelitian**

Penelitian ini akan mengansumsikan fungsi dari tindak tutur ilokusi ekspresif yang terjadi dalam tuturan *Talkshow* Indonesia Lawak Klub (ILK). Tuturan ilokusi ekspresif ini juga bisa terjadi dalam percakapan sehari-hari beberapa jenis tindak tutur ilokusi ekspresif yang biasanya diucapkan juga memiliki fungsi dari makna pengucapan tindak tutur ilokusi ekspresif tersebut.

Oleh sebab itu, penelitian mengenai tindak tutur ilokusi ekspresif itu perlu dibahas. Alasannya agar setiap penutur dapat mengucapkan tuturan dan juga fungsinya yang sesuai saat sedang berbicara kepada mitra tutur.

### **1.6 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian merupakan pokok bahasan dalam penelitian, ditentukannya ruang lingkup penelitian ini untuk mengetahui batasan – batasan yang dimiliki peneliti dalam melakukan penelitiannya. Berikut adalah ruang

lingkup penelitian, antara lain :

- a. Variabel yang akan diidentifikasi yaitu mengenai jenis dan fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif menggunakan teori Searle.
- b. Data dari penelitian ini merupakan sebuah tuturan langsung. Tuturan antara pembawa acara, peserta diskusi, dan juga audiencdalam *Talkshow* Indonesia Lawak Klub (ILK). Tuturan yang ada yaitu
- c. Sumber data penelitian ini ialah sebuah tayangan *Talkshow* Indonesia Lawak Klub ( ILK ) pada stasiun televisi yang saat ini di tayangkan pada sosial media Youtube chanel.

### 1.7 Definisi Istilah

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas , maka definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Tindak tutur ilokusi merupakan sebuah tindak tutur yang berfungsi untuk mengatakan atau menginformasikan sesuatu dan dipergunakan untuk melakukan sesuatu.
- b. Tindak tutur ilokusi ekspresif merupakan sebuah tindak tutur yang mengekspresikan, mengungkapkan, dan memberitahukan sikap psikologis penutur menuju suatu pernyataan keadaan yang diperkirakan
  - 1) Tuturan terima kasih, tuturan yang bermaksud untuk bersyukur.
  - 2) Tuturan mengucapkan selamat memberikan pengungkapan kepada seseorang.
  - 3) Tuturan memohon maaf tuturan permohonan ampun atas kesalahan.
  - 4) Tuturan memuji pengungkapan kehebatan yang dimilikinya.

- 5) Tutaran marah merupakan ungkapan kesal.
  - 6) Tutaran mengkritik merupakan kecaman atau sanggahan atau juga
  - 7) sindiranTutaran mempersilahkan perbuatan yang memberi ruang kepadaorang lain.
- c. *Talkshow* Indonesia Lawak Klub (ILK) merupakan konsep TS ILK adalahmempertemukan para pelawak di Indonesia dan orang-orang yang memiliki pengetahuan tentang topik yang tengah menjadi isu terkini, bergabung dalam satu forum diskusi

